

**PENGUNGKAPAN GAYA BAHASA PERSONIFIKASI DALAM
TABLOID *AGROBIS* EDISI NOPEMBER 2007**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat Sarjana S-1
Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah



IIN ENDAH WIDYAWATI
A 310 040 010

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2008

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah suatu lambang berupa bunyi, bersifat arbitrer, digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerjasama, dan mengidentifikasi diri (Chaer, 2006: 1). Manusia sebagai individu sosial tentunya memerlukan bahasa untuk berkomunikasi dengan sesamanya. Manusia tidak pernah lepas dari bahasa karena bahasa merupakan alat yang dipakai oleh manusia untuk membentuk suatu interaksi sosial. Peranan bahasa sangat besar karena bahasa mampu mentransfer keinginan, gagasan, kehendak, dan emosi seseorang kepada orang lain.

Sebagai alat komunikasi, bahasa terdiri dari bagian bentuk-bentuk (lambang) yang berupa ujaran-ujaran dan makna (isi). Kegiatan berbahasa sesungguhnya adalah kegiatan mengekspresikan lambang-lambang bahasa untuk menyampaikan makna kepada lawan bicaranya (dalam komunikasi lisan) atau pembacanya (dalam bahasa tulis). Jadi, pengetahuan akan adanya hubungan antara lambang atau satuan bahasa dengan maknanya sangat diperlukan dalam komunikasi dengan bahasa itu (Chaer, 1990: 2).

Bahasa pers merupakan salah satu varian bahasa Indonesia. Bahasa pers atau bahasa jurnalistik merupakan bahasa yang digunakan oleh wartawan. Dalam penggunaannya bahasa pers harus jelas dan mudah dipahami oleh masyarakat (pembaca) dengan ukuran intelektual minimal sehingga mereka

yang dapat membaca mampu menikmati isinya. Namun demikian, tidak boleh dilupakan bahwa bahasa jurnalistik tidak dapat menganggap sepele kaidah tata bahasa dan harus memperhatikan ejaan yang benar. Akhirnya dalam kosa kata bahasa jurnalistik mengikuti perkembangan dalam masyarakat.

Bahasa pers memiliki sifat-sifat antara lain: singkat, khas, padat, lancar, jelas, dan menarik (Badudu, 1988: 138). Sifat-sifat tersebut harus dipenuhi bahasa pers, mengingat media cetak dibaca oleh lapisan masyarakat, yang tidak sama tingkat pengetahuannya. Oleh karena itu, bahasa pers sangat mengutamakan kemampuan untuk bisa menyampaikan informasi yang dibawanya kepada semua pembaca. Dengan kata lain, bahasa pers lebih mengutamakan daya komunikasinya.

Media massa cetak merupakan salah satu jenis sarana komunikasi yang mempunyai peranan penting dalam masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari fungsinya yaitu sebagai sarana menyiarkan informasi, mendidik dan menghibur (Effendy, 2002: 54). Salah satu bentuk media massa cetak adalah tabloid. Sebagai media massa cetak tabloid mempunyai fungsi utama menyampaikan informasi mengenai berbagai peristiwa yang terjadi.

Tabloid mingguan *Agrobis* merupakan tabloid hiburan yang memuat berbagai tulisan tentang dunia tanaman hias. Penggemar tanaman hias adalah target pembacanya. Maraknya tanaman hias akhir-akhir ini menyebabkan meningkatnya minat baca untuk menambah pengetahuan tanaman hias. Hal tersebut menjadi salah satu alasan kehadiran tabloid mingguan *Agrobis* selalu dinantikan kehadirannya.

Dalam penelitian ini penulis tertarik pada fenomena-fenomena kebahasaan yang terdapat dalam tabloid *Agrobis*. Di dalamnya digunakan banyak variasi maupun gaya bahasa. Salah satu yang menarik untuk disimak adalah seringnya digunakan gaya bahasa personifikasi untuk menggambarkan atau memberikan karakter tersendiri pada bagian-bagian atau hal-hal yang berhubungan dengan tanaman hias, misalnya:

- (a) Tongkrongan hasil persilangan dengan Burgundi ini menurut Ginting memang jauh beda dengan Burgundi sekalipun (E 750/ AB/ 2/ 02).
- (b) Warna hitam mengkilat pada daunnya yang lebar dan tebal, membawa pamor kegagahan tersendiri (E750/ AB/ 2/ 02).
- (c) Black Jenmanii warna macho legam luar dalam (E 750/ AB/ 7/ 03).

Dalam kalimat di atas terdapat gaya bahasa personifikasi, yaitu ungkapan *tongkrongan Burgundi*, *warna membawa pamor kegagahan*, dan *warna macho*. Data di atas menggambarkan benda-benda mati disifati manusia.

Berdasarkan beberapa pertimbangan di atas, maka diputuskan untuk mengambil judul : "Pengungkapan Gaya Bahasa Personifikasi dalam Tabloid *Agrobis* Edisi Bulan Nopember 2007".

B. Pembatasan Masalah

Suatu penelitian perlu dibatasi masalahnya. Pembatasan masalah bertujuan agar kajian dan analisis di dalam penelitian ini tidak terlalu luas dan lebih terfokus. Berdasarkan latar belakang tersebut pembatasan masalah dalam

penelitian ini dibatasi pada pengungkapan gaya bahasa personifikasi dalam tabloid *Agrobis* edisi bulan Nopember 2007.

C. Perumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan jelas penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah wujud penggunaan gaya bahasa personifikasi yang terdapat dalam tabloid *Agrobis* ?
2. Bagaimanakah makna gaya bahasa personifikasi yang terdapat dalam tabloid *Agrobis*?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, tujuan yang menjadi dasar dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan wujud penggunaan gaya bahasa personifikasi yang terdapat dalam tabloid *Agrobis*.
2. Menggali makna gaya bahasa personifikasi yang terdapat dalam tabloid *Agrobis*.

E. Manfaat Penelitian

Dengan ditelitinya penggunaan gaya bahasa personifikasi dalam tabloid *Agrobis*, diharapkan dapat diperoleh manfaat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis. Manfaat tersebut dapat penulis uraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan bagi pengembangan kajian gaya bahasa, khususnya gaya bahasa personifikasi.
- b. Hasil penelitian ini dapat memberikan data sekunder bagi penelitian selanjutnya berkaitan dengan gaya bahasa dalam media massa dunia tanaman hias, khususnya tabloid *Agrobis*.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi kepada pembaca mengenai gaya bahasa yang dipakai dalam tabloid *Agrobis* terutama gaya bahasa personifikasi.
- b. Memberikan gambaran maksud gaya bahasa personifikasi yang digunakan tabloid *Agrobis*.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I merupakan pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II merupakan landasan teori yang meliputi tinjauan pustaka yang dilakukan para ahli sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Landasan teori memuat tentang teori-teori yang berhubungan dengan masalah, seperti: pengertian bahasa, pengertian gaya bahasa, sendi-sendi gaya bahasa, jenis-jenis gaya bahasa, dan gaya bahasa personifikasi.

BAB III merupakan metode penelitian. Dalam bab ini dijelaskan bentuk dan strategi penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan penyajian hasil analisis.

BAB IV berupa hasil penelitian yang merupakan penyajian dari analisis data yang akan menjabarkan data-data yang telah terkumpul kemudian dianalisis untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan yang ada sebelumnya.

BAB V merupakan penutup yang berisi simpulan dan saran.